



# Implementation of Al-Islam Kemuhammadiyah Character Education in Muhammadiyah Charity Business

## Implementasi Pendidikan Karakter Al- Islam Kemuhammadiyah di Amal Usaha Muhammadiyah

Saipul Wakit<sup>1</sup>, Rusdiyanto<sup>2</sup>, Rinovian Rais<sup>3</sup>, Ilham Kamaruddin<sup>4</sup>, Muhammad Ihsan Dacholfany<sup>5\*</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia, <sup>3</sup> Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia, <sup>4</sup> Universitas Negeri Makasar, Indonesia, <sup>5</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

Implementation of character education is an effort to increase knowledge and familiarize good behavior for students. The main characters are the values of the Islamic religion and Muhammadiyah which are the basis of life. The characteristics of al-Islam Muhammadiyah include good morals, faith, piety, honesty, discipline and firmness in Muhammadiyah organization. Practically the purpose of this study is to find out how the efforts made by Muhammadiyah educational institutions at the secondary level in increasing knowledge, habituation and the implications of implementing character education. The research method used in this research is a qualitative method with a case study approach. As for data collection techniques through observation, interviews and documentation related to Islamic character. The results of the research are 1) increasing knowledge of Al-Islam Muhammadiyah character education through classroom learning and training. 2) the implementation of the habituation of the Muhammadiyah Al-Islam character is carried out through carrying out mandatory worship, sunnah, praying, reading the Koran, morals and social activities. 3) the implementation of Al-Islam Muhammadiyah character education has implications for increasing knowledge, forming the habit of carrying out amaliyah according to true Islamic teachings, and having knowledge and experience in the Muhammadiyah organization by actively participating in Muhammadiyah activities in schools and the community.

**Keywords:** Implementation, Education, Character, Al-Islam Kemuhammadiyah

Implementasi pendidikan karakter merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan membiasakan perilaku yang baik bagi siswa. Karakter yang utama adalah nilai-nilai agama Islam dan kemuhammadiyah yang menjadi dasar hidup. karakter al-islam kemuhammadiyah meliputi akhlak yang baik, beriman, bertaqwa, jujur, disiplin dan teguh dalam berorganisasi Muhammadiyah. Secara praktis tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Muhammadiyah di tingkat menengah dalam meningkatkan pe-

### OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)

ISSN 2089 3833 (print)

Edited by:

Muhlasin Amrullah

Reviewed by:

Nurdyansyah

\*Correspondence:

Muhammad Ihsan Dacholfany  
muhammadihsandacholfany@gmail.com

Received: 26 Mei 2023

Accepted: 6 Juni 2023

Published: 12 Juni 2023

Citation:

Wakit S, Rusdiyanto, Rais R,  
Kamaruddin I, dan Dacholfany M I  
(2023) Implementation of Al-Islam  
Kemuhammadiyah Character  
Education in Muhammadiyah  
Charity Business.

Halaqa: Islamic Education Journal 7:1.  
doi: 10.21070/halaqa.v7i1.1637

ngetahuan, pembiasaan dan implikasi dari implementasi pendidikan karakter. Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan karakter Islami. Hasil riset yaitu 1) meningkatkan pengetahuan pendidikan karakter Al-Islam kemuhammadiyah melalui pembelajaran di kelas serta pelatihan. 2) implementasi pembiasaan karakter Al-Islam kemuhammadiyah dilaksanakan melalui menjalankan ibadah wajib, sunnah, berdoa, membaca al-qur'an, akhlak serta kegiatan sosial. 3) implementasi pendidikan karakter Al-Islam kemuhammadiyah berimplikasi pada peningkatan pengetahuan, terbentuk kebiasaan menjalankan amaliyah sesuai ajaran Islam yang benar, serta memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam organisasi Muhammadiyah dengan maktif mengikuti kegiatan Muhammadiyah di sekolah dan masyarakat.

**Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan, Karakter, Al-Islam Kemuhammadiyah**

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah unsur penting dalam proses pembentukan insan yang unggul dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan merupakan proses yang di dalamnya terdapat pembelajaran yang bersifat terencana memiliki tujuan agar tercipta nuansa pembelajaran yang kondusif dan aktif dalam pengembangan potensi manusia yang memiliki karakter sepiritual, emosional, kognitif yang terampil agar bermanfaat untuk pribadi, masyarakat, lingkungan maupun bangsa. Fungsi dari pendidikan nasional adalah untuk pengembangan kompetensi serta pembentukan watak dan karakter peradaban bangsa serta mencetak kepribadian pesertadidik yang cerdas, beriman, berakhlak, beretika, dengan dilandasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab, berintegritas serta memiliki prinsip berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan sebagaimana di atas memberikan isyarat bahwa pendidikan karakter merupakan unsur penting yang harus dikembangkan dan budayakan. Febblina (2022) menjelaskan pendidikan karakter merupakan upaya dalam rangka melakukan transformasi sebuah nilai mulia yang harus dikembangkan dalam pribadi siswa. Argumentasi tersebut secara obyektif di era modernisasi dan digitalisasi semakin banyak problematika pendidikan karakter yang berdampak terhadap jati diri individu, masyarakat dan eksistensi bangsa, negara dan agama. Anwar (2019). Hal ini sebagaimana di jelaskan oleh Maunah (2015) bahwa pendidikan saat ini mengalami yang namanya dekadensi moral yang tinggi, sebagaimana fakta di lapangan sebagaimana data yang dihimpun oleh TV One (2013) adanya tawuran antar pelajar sebanyak 182 kasus yang korbannya mencapai 82 meninggal dunia, tahun 2014 terdapat 139 kasus tawuran dan korbanya 12 siswa. Selain itu dalam pergaulan antar remaja menurut riset Fitriani (2021) bahwa pada umur 16-17 tahun sudah mulai berpacaran dan akan berdampak pada pergaulan bebas yakni free seks di luar nikah dengan motif yang beraneka ragam. Fenomena lain berdasarkan riset Siregar (2021) dalam era digital penggunaan handphone atau getged ada dampak positif namun hanya 19% sehingga lebih banyak memberikan dampak negatif antara lain kurang patuh terhadap orang tuanya yang menggambarkan akhlak madmumah.

Menurut Maunah (2015) Fakta di atas menunjukkan pentingnya antisipasi dan penanggulangan secara serius melalui pembekalan terhadap siswa dari sisi pengetahuan, implementasi dan pembiasaan nilai-nilai universal. Adapun nilai yang sangat mendasar yang harus ditanamkan menurut Aswidar (2021) adalah pendidikan agama Islam dan karakter religious karena secara praktis karakter tersebut merupakan unsur penting selain kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Dalam konteks karakter Al-Islam Kemuhammadiyah menurut Khalid (2020) merupakan pendidikan yang dilandasi ilmu, agama, akhlak mulia dan profesionalisme yang tinggi. Berdasarkan hasil muktamar ke-46 dijelaskan bahwa pendidikan AIK mencetak karakter siswa yang bertawa, berakhlak dan berkemajuan, karena secara prinsip dalam melakukan perubahan karakter dan kepribadian dibutuhkan keselarasan antara nilai, moral dan keimanan. Anwar (2019).

Selain itu pentingnya pendidikan karakter secara obyektif banyak riset yang membuktikan sebagaimana riset Apriyani (2008) secara implisit menjelaskan bahwa Pendidikan karakter dapat meningkatkan sikap dan perilaku siswa sebesar 75%, sedangkan penelitian Eni (2013) memaparkan pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan budi pekerti siswa. Dalam konteks implementasi karakter di sekolah dilakukan oleh Daud (2018) dengan temuan bahwa banyak hambatan dan kendala yang dihadapi dalam melakukan Pendidikan karakter dipengaruhi beberapa faktor yaitu kurangnya sarana prasarana, lingkungan yang kurang mendukung dan media yang kurang memadai dalam implementasinya. Dalam konteks penanaman karakter nilai pendidikan agama Islam dilakukan oleh Frimayanti (2017) bahwa dengan pendidikan agama Islam dapat mencegah hal negatif dan dapat menstimulasi pemahaman nilai-nilai agama Islam. Pendidikan karakter pada masa pandemic covid-19 dilakukan riset oleh Lubis (2022) bahwa penanaman karakter religious dapat melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam. Secara spesifik menjelaskan bahwa implementasi diawali dengan perencanaan pendidikan karakter melalui perangkat RPP, sedangkan pelaksanaannya melalui metode inquiry serta dievaluasi melalui lembar penilaian.

Beberapa riset terdahulu pada umumnya hanya membahas konsep Pendidikan karakter secara general yang tentunya secara fenomena belum mengungkap secara menyeluruh keadaan di lembaga pendidikan. Pada riset implementasi pendidikan karakter melalui Pendidikan agama Islam di sekolah telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu namun masih bersifat parsial belum mengungkap secara keseluruhan konsep Pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Lichona yakni peningkatan pengetahuan, implementasi dan pembiasaan. Selain itu riset terdahulu tidak difokuskan secara spesifik pada Pendidikan Karakter Al-Islam Kemuhammadiyah melainkan melalui Pendidikan agama Islam, Bahasa Indonesia, Pendidikan kewarganegaraan dan mata pelajaran lain. Pendidikan karakter Al-Islam Kemuhammadiyah dipilih peneliti karena secara filosofis, budaya maupun ideologi memiliki karakteristik dan nilai-nilai yang unik serta berbeda dengan mata pelajaran yang lain.

Secara teoritis sebagaimana di kemukakan oleh Lichona dalam Marzuki (2012) bahwa dalam pendidikan karakter tidak lepas dari tiga unsur penting yaitu pengetahuan, implementasi dan pembiasaan. Sehingga berdasarkan teori dan hasil riset tersebut penelitian ini akan menganalisis pendidikan karakter Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMAM 1 Rambipuji Jember. Lokasi tersebut peneliti pilih karena berdasarkan observasi peneliti terdapat fenomena yakni upaya peningkatan pengetahuan dan pembiasaan pendidikan karakter Al-Islam Kemuhammadiyah seperti pembiasaan sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur dan asar berjamaah, pengajian ahad ceria satu bulan sekali dan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama setiap akan memulai pelajaran. Fenomena tersebut tentunya bukanlah yang alamiah yang tentunya adanya usaha dan desain secara serius dari stakeholder sehingga perlu digali lebih mendalam terkait pelaksanaan dan pembiasannya dalam sebuah riset berikut ini.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, Sumardi (1992) hal ini dilakukan karena peneliti ingin menggali secara mendalam yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Djunaidi (2017). Secara praktis menurut Burhan (2017) tujuan riset kualitatif adalah untuk menggali secara mendalam bagaimana implementasi pendidikan karakter Al-Islam kemuhmadiyah meliputi peningkatan pengetahuan, pembiasaan dan evaluasi yang dilakukan oleh pemangku kepentingan. Creswel (2015) Adapun lokus penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji Jember. Alasan obyektif peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan observasi terdapat hal-hal yang unik terkait dengan implementasi pendidikan karakter di sekolah. Sugiono (2017) Jumlah responden yakni 130 siswa namun yang peneliti libatkan sebagai informan berjumlah 15 orang yang terdiri dari kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru, wali kelas, siswa dan tenaga kependidikan. Adapun alur penelitian dapat di lihat dalam bagan berikut ini;

[Figure 1 about here.]

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Sugiono (2016) observasi, dan dokumentasi digunakan untuk menggali data primer yang menunjang implementasi karakter Al-Islam kemuhmadiyah. Bogdan (1992) Data yang telah dikumpulkan maka dilakukan analisis menggunakan teori yang dikemukakan Biklen (1992) yang meliputi deskripsi data, reduksi data, koding, manajemen data yang dilanjutkan dengan menghubungkan dan mendiskusikan temuan penelitian dengan teori maupun penelitian terdahulu. Emzir (2016) Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui konfirmasi data maupun hasil penelitian kepada informan. Setelah mengecek kredibilitas data, maka dilanjutkan dengan penyusunan laporan hasil penelitian. Tahapan kredibilitas data dapat dijelaskan melalui bagan di bawah ini;

[Figure 2 about here.]

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan secara obyektif terkait dengan implementasi pendidikan karakter di amal usaha Muhammadiyah sebagai berikut;

### Upaya Amal Usaha Muhammadiyah dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendidikan Karakter

Konsep Pendidikan karakter secara grand teory menurut Lichona (1991) sebagaimana dikutip dalam Wibowo menyebutkan bahwa meliputi tiga unsur penting yaitu 1) memberikan pemahaman, 2) mengimplementasikan Pendidikan karakter dan 3) melakukan usaha pembiasaan karakter. Teori tersebut diperkuat oleh oleh beberapa peneliti diantaranya Ihsan (2021) menyebutkan bahwa dalam implementasi Pendidikan karakter diperlukan sebuah pembelajaran guna untuk meningkatkan pemahaman seseorang terhadap nilai karakter tertentu. Berkaitan dengan

implementasi Pendidikan karakter sebagaimana hasil riset yang digagas oleh Djulkarnain (2021) menjelaskan bahwa terdapat sistem untuk menjalankan dan menanamkan nilai-nilai diantaranya 1) adanya kesadaran diri seseorang pentingnya karakter, 2) adanya sistem pengetahuan untuk seseorang dapat memahami karakter, 3) adanya tindakan konkrit yang mengarah terhadap Pendidikan karakter. Teori Pendidikan karakter tersebut secara teoritis dan hasil riset memberikan isyarat bahwa secara umum tidak lepas dari tiga unsur penting yaitu transfer pengetahuan, implmentasi pendidikan karakter dan usaha untuk pembiasaan Pendidikan karakter. Upaya amal usaha muhammadiyah dalam meningkatkan pengetahuan siswa melalui beberapa kegiatan diantaranya;

a) Peningkatan pengetahuan Al-Islam kemuhmadiyah melalui pembelajaran. Dalam pembelajaran di kelas berdasarkan informasi dari informan menjelaskan bahwa mata pelajaran yang berkaitan dengan Al-Islam kemuhmadiyah meliputi Al-Islam 1, Al-Islam 2 dan kemuhmadiyah. Materi pelajaran tersebut diajarkan ke dalam seluruh jenjang pendidikan mulai kelas X, XI dan XII semester ganjil dan genap. Hal ini tentunya sesuai dengan yang diutarakan oleh Ihsan (2021) bahwa Al-Islam kemuhmadiyah merupakan pondasi dan ciri khas lembaga pendidikan Muhammadiyah. Sehingga materi Al-Islam kemuhmadiyah wajib diajarkan di seluruh amal usaha Muhammadiyah dari jenjang sekolah dasar maupun menengah.

b) Pelatihan melalui kegiatan Darul Arqam. Kegiatan darul arqam merupakan kegiatan penguatan keislaman dan pengkaderan di sekolah menengah yang diselenggarakan pada bulan Ramadhan selama 3 hari. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah namun dengan menginap selama kegiatan berlangsung. Kegiatan darul arqam wajib diikuti oleh seluruh siswa yang telah menempuh semester genap pada jenjang kelas X. Hal ini tentunya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Zulkarnain (2021) bahwa upaya pembiasaan merupakan langkah untuk menanamkan nilai-nilai baik nilai keislaman maupun keorganisasian.

c) Pembiasaan mengikuti pengajian ahad ceria setiap awal bulan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh civitas akademika SMAM 1 Rambipuji yaitu dengan membiasakan siswa mengikuti pengajian ahad ceria yang diselenggarakan pada setiap awal bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang kegiatan rutin organisasi Muhammadiyah di tingkat cabang. Selain itu memberikan pengalaman terhadap siswa untuk mengikuti kegiatan dakwah Muhammadiyah melalui pengajian rutin, serta memberikan tarbiyah terhadap siswa untuk aktif berorganisasi di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Sehingga harapan dari persyaraikatan Muhammadiyah dapat tercapai yaitu insan yang beriman, berakhlak dan berkemajuan. Anwar (2019)

### Upaya Amal Usaha Muhammadiyah dalam Membiasakan Karakter Al-Islam Kemuhmadiyah Terhadap Siswa

Upaya merupakan usaha yang dilakukan oleh civitas akademika SMAM 1 Rambipuji dalam mengimplementasikan karakter siswa di sekolah. Adapun upaya yang dapat

menanamkan nilai-nilai karakter menurut Lechona (1991) yang dikutip Jauhari (2021) yaitu melalui pembiasaan. Adapun makna pembiasaan adalah melakukan aktifitas maupun pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus secara rutin. Apriyani (2012) Berdasarkan riset yang dilakukan Apriyani menjelaskan bahwa kegiatan pembiasaan yang bersifat baik akan memberikan dampak positif pada perubahan sikap atau akhlak siswa. Pada fenomena yang sama sebagaimana dijelaskan oleh Aswidar (2021) bahwa pendidikan karakter akan memberikan perubahan sikap yang beraneka ragam sesuai kebiasaan yang ditanamkan misalnya kedisiplinan maupun sikap toleransi.

Nilai-nilai AIK berdasarkan riset yang dilakukan oleh Nurhidaya sebagaimana analisis yang telah dilakukan meliputi beberapa karakter yaitu: 1) Tauhid yang merupakan keyakinan terhadap Allah SWT serta mencakup rukun Islam secara tunduk, ihlas, penuh imani untuk menjadi Islam yang paripurna (kaffah). 2) Akhlak merupakan pribadi yang harus mencontoh Rasulullah SAW yang memiliki keteladanan secara amanah, tablig, fatonah, dan sidiq. Berdasarkan edaran pimpinan pusat Muhammadiyah (2000) dalam menjalankan ibadah harus menghindari beberapa sifat tercela seperti sombong, pamer, riya, isrof maupun melakukan pekerjaan keji yang dilarang agama islam. 3) Ibadah merupakan pendekatan hamba kepada tuhanya dengan melakukan ibadah secara ihlas agar membentuk pribadi yang bertaqwa dan sholeh dengan melakukan ibadah fardhu maupun sunnah yang dicontohkan Rasulullah SAW. 4) Muamalah duniawiyah merupakan kesadaran dari setiap hamba bahwa Tuhan yakni Allah SWT menciptakan manusia sebagai pemimpin di bumi dalam melakukan amaliyah agama maupun dunia harus dilandasi berfikir positif serta memperhatikan kelestarian bumi dengan tidak merusak maupun menghancurkannya. Adapapun prinsip-prinsip yang dibangun dalam sikap ilmiah adalah bayani, irfani dan burhani dalam setiap masalah dengan pendekatan tawasuth.

Nilai-nilai Al-Islam kemuhmadiyah merupakan karakter yang ditanamkan kepada siswa yang didasarkan pada ajaran agama Islam dan ideologi organisasi Muhammadiyah. Pembiasaan karakter keislaman salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan yang berbasis keislaman baik dari segi peningkatan pengetahuan melalui belajar mengajar maupun melalui amaliyah ibadah. Febblina (2022) Aktifitas ibadah yang dapat dijadikan sebagai penanaman karakter yaitu melalui sholat fardhu maupun sholat sunnah misalnya sholat dhuha. Desriani (2020) Selain dari amaliyah tersebut usaha pembiasaan terhadap nilai-nilai AIK yaitu melalui metode sibghah yang dilakukan melalui program yang mengarah pada dakwah maupun pemahaman Islam secara kaffah. Djauhari (2020)

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis data secara praktis upaya amal usaha Muhammadiyah dalam membiasakan karakter Al-Islam kemuhmadiyah di lingkungan sekolah menengah diantaranya adalah sebagai berikut: a) Pembiasaan sholat berjamaah di sekolah; b) Pembiasaan sholat rawatib; c) Pembiasaan sholat dhuha berjamaah; d) Pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran; e) Pembiasaan berdoa akan memulai dan mengakhiri pelajaran; f) Kegiatan keorganisasian intra sekolah dan ikatan pelajar Muhammadiyah; g) Kegiatan tahfidzul qur'an; h) Bakti sosial siswa dan guru.

### Implikasi dari implementasi Pendidikan karakter Al-Islam Kemuhmadiyah di Amal Usaha

### Muhammadiyah

Berdasarkan hasil penelitian dari kedua fokus penelitian terdapat implikasi dari implementasi Pendidikan karakter di amal usaha Muhammadiyah yaitu upaya peningkatan pengetahuan tentang Al-Islam kemuhmadiyah melalui pembelajaran, kegiatan darul arqam dan kegiatan pengajian bulanan merupakan usaha yang memberikan dampak positif. Hal tersebut terjadi karena secara prinsip usaha menggali pengetahuan dan pemahaman seyogyanya dilakukan melalui pembelajaran. Adapun kegiatan yang didesain secara beraneka ragam merupakan bagian dari penguatan dalam rangka memberikan pengalaman dan praktik secara obyektif dalam amaliyah Islam. Hal tersebut tentunya sesuai dengan ajaran Islam bahwa agama bukan hanya dipelajari bersifat pengetahuan akan tetapi agama harus disertai dengan amaliyah. Adapun usaha pembiasaan pengamalan agama Islam maupun keorganisasian Muhammadiyah yaitu membiasakan siswa untuk menjalankan perintah Allah SWT baik yang bersifat wajib maupun sunnah di lingkungan sekolah. Hal ini tentunya sesuai dengan visi dan misi amal usaha Muhammadiyah yakni siswa memiliki akhlak yang baik serta dapat mengamalkan ilmu yang dimilikinya. Sehingga pembiasaan merupakan bagian dari latihan siswa dalam melaksanakan kewajiban seorang muslim yang sudah baligh untuk beribadah sesuai dengan ajaran Islam yang sebenar-benarnya. Harapannya setelah siswa dilatih secara berulang-ulang maka melekat pada diri siswa untuk menjalankan perintah Allah SWT di lingkungan keluarga maupun masyarakat luas. Secara praktis siswa mengetahui dan mampu menjalankan kewajibannya sesuai dengan ajaran Islam yang dipandu oleh guru, sehingga benar-benar di dasarkan atas ilmu dan profesionalitas.

### KESIMPULAN

Implementasi Pendidikan karakter Al-Islam kemuhmadiyah yang telah dilakukan oleh amal usaha Muhammadiyah yaitu melalui beberapa hal diantaranya peningkatan pengetahuan tentang ajaran agama islam serta penguatan ideologi Muhammadiyah yakni melalui kegiatan pengkaderan yang didesain melalui darul arqam, pengajian ahad ceria, kegiatan organisasi baik osis maupun Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Adapun untuk implementasi amaliyah Al-Islam kemuhmadiyah dilakukan melalui pembiasaan melaksanakan ibadah wajib dan sunnah misalnya sholat berjamaah di sekolah, sholat dhuha, membaca Al-Qur'an dan program tahfidzul qur'an sebelum memulai pelajaran yang dilakukan setiap hari. Adapun kegiatan internalisasi dilakukan sebagai penguatan dan pembiasaan dalam latihan dakwah yakni kultum sebelum sholat dhuhur, pembiasaan sholat rawatib, menyembelih hewan qurban di sekolah dan bakti sosial..

### UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan terima kasih kepada universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan pendanaan dalam kegiatan riset. Selain itu kami ucapkan terima kasih

kepada seluruh unsur yang telah membantu dalam kegiatan riset ini, secara khusus kepada kepala sekolah SMAM 1 Rambipuji dan civitas akademika yang telah memberikan ijin penelitian sekaligus memberikan data, informasi, dokumentasi guna menunjang penelitian. Tidak lupa juga kami samapaikan terimakasih kepada seluruh team pengelola jurnal Halaqa UMSIDA yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian.

## REFERENCES

- Afianto, A. B. (2015). Mudah Cepat & Praktis Belajar Tajwid. Shahih.
- Apriyani Sintinjak T, Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Sikap Dan Perilaku Murid-Murid SMP Budi Luhur Kota Palangka Raya, Jurnal Ilmiah Kandang Terang, Vol. 3, No. 2 Tahun 2012.
- Aswidar, Rika, dkk. Karakter Religius, Toleransi, dan Disiplin pada Siswa Sekolah Menengah Pertama, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 6, No. 1 Tahun 2021.
- Bogdan, R.C & Biklen, S.K. (1992). Qualitative Reseach For Education An Introduction To Theory And Methods. Boston: Allyn & Bacon.
- Burhan Bungin. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis Kea Rah Ragam Varian Kontemporer, Depok: PR Rajagrafindo Persada. Hlm. 144.
- Darynes, Febblina, dkk. Analisis Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Pada Era Modern Di Desa Langgam Kabupaten Pelalawan Riau, jurnal Pendidikan karakter, Vol. 12, No. 1 Tahun 2022.
- Daud yusri, M. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Beuriweuh Pidie Jaya, Aceh, Jurnal Intelektualita, Vol. 6, No. 2 Tahun 2018.
- Desriani dan Marlina, Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MIN 1 Kendari, Jurnal Diniyah, Vol. 1, No. 1 Tahun 2020.
- Djauhari, Ahmad, Pendidikan Karakter Berbasis Al Islam Dan Kemuhmadiyah Dengan Metode Shibghah, Jurnal Intruksional, Vol. 2, No. 2 Tahun 2021.
- Djulkarnain Ahmad, Moh dkk. Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga, Jurnal Pendais, Vol. 3, No. 1 Juni 2021.
- Emzir. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data, Depok. PT Raja Grafindo Persada. Hlm 65
- Fitriani, Ika dkk. Survey Pengetahuan Remaja Terhadap Seks Bebas ditinjau dari tingkat Penalaran Moral, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 2, No. 1 Tahun 2021.
- Frimayanti, Ade I, Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 11 Tahun 2017.
- Ihsan, D.M, dkk. Implementasi Kurikulum Al Islam Dan Kemuhmadiyah (Aik) Dalam Membangun Karakter Mahasiswa, Jurnal Lentera PENDIDIKAN LPPM, Vol. 6, No.1 Juni 2021.
- John W Creswell, (2015). Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 205-206.
- John W Creswell, (2015). Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 63.
- Khalid Ahmad, Abdul. Reaktualisasi Pendidikan Al Islam Dan Kemuhmadiyah (AIK) Sebagai Penguat Pendidikan Karakter, Jurnal Prefotika, Vol. 20, No. 1 Tahun 2020.
- M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansur, (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif, Jogjakarta: Ar-Ruz Media. Hlm.14
- Maunah Binti, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 5, No. 1 April 2015.
- Nurhidaya, dkk. Analisis Nilai-Nilai Al-Islam Kemuhmadiyah Terhadap Kecurangan Akademik Dan Integritas Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo, Repository UM Palopo, Repository.umpalopo.ac.id/390/1/JURNAL%20NURHIDAYA\_201630060%20%281%29.pdf
- Sugiono, (2017). Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung:CV Alfaberta. Hlm. 336-337.
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Manajemen, Bandung: Alfaberta. hlm 347
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Manajemen, Bandung: Alfaberta. hlm 368.
- Sulistiyowati, Eni. Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, Jurnal Edukasia, Vol. 8, No. 2 Agustus 2013.
- Sumardi Suryabrata, (1998). Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo. HLM 84.
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisitem Pendidikan Nasional Pasal 3.
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Ayat 1 Pasal 1.

**Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright©2023 Saipul Wakit, Rusdiyanto, Rinovian Rais, Ilham Kamaruddin, Muhammad Ihsan Dacholfany. Thisisanopen-accessarticledis-tributed under the

*terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.*

## LIST OF FIGURE

1	Tahap Penelitian .....	64
2	Keabsahan Data .....	65

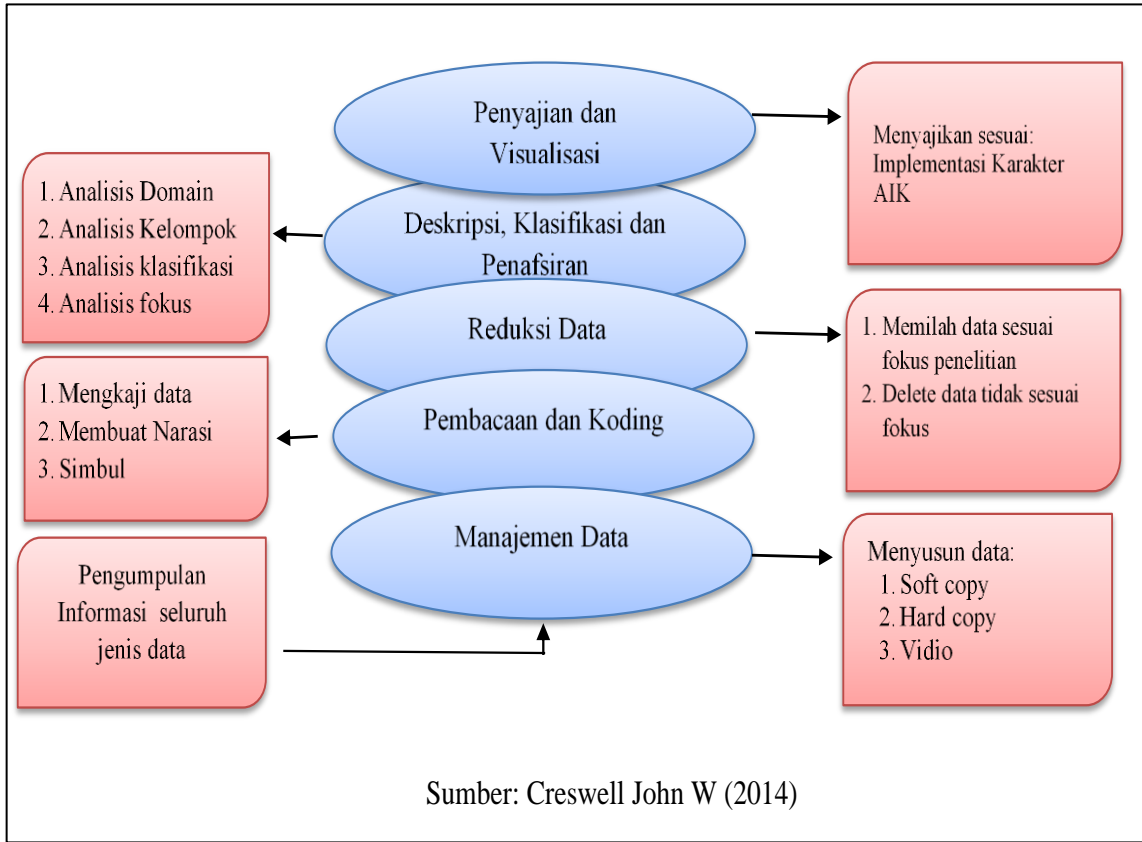
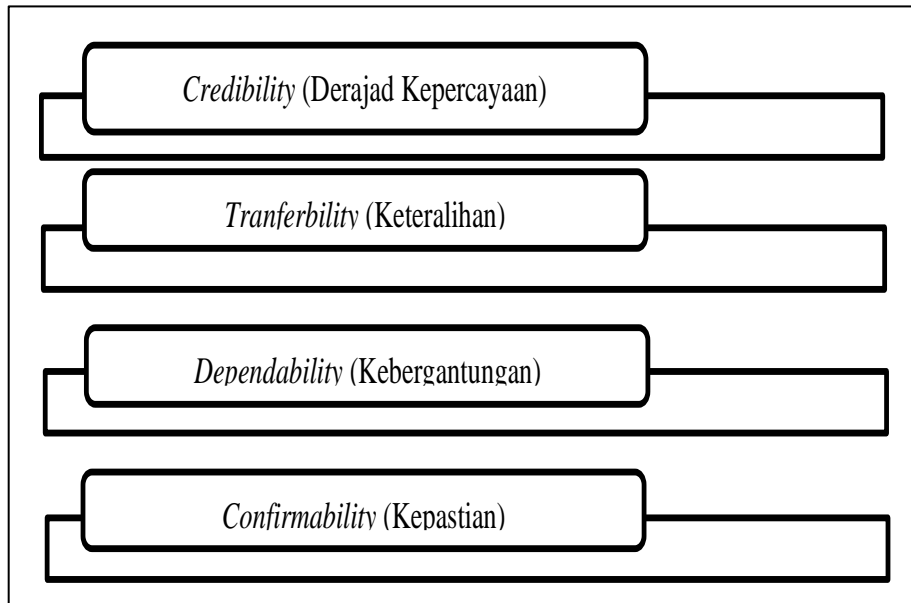


FIGURE 1 / Tahap Penelitian





**FIGURE 2** / Keabsahan Data

